

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dan juga hasil analisa jawaban responden dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan atraksi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan obyek wisata .
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan amenities tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan obyek wisata.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan aksesibilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan obyek wisata.

5.2. Implikasi Teoritis.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bukti empiris yang menjelaskan Pengaruh Pengelolaan Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Motadikin Di Kabupaten Malaka, sehingga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat di jadikan acuan maupun referensi untuk peneliti mendatang, implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa pengelolaan Atraksi tidak berpengaruh terhadap pengembangan

obyek wisata Motadikin. Dengan demikian pihak pengelola obyek wisata harus memahami pengelolaan atraksi yang menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola, untuk lebih memanfaatkannya guna meningkatkan daya tarik Motadikin bagi wisatawan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Abdulhaji, Sulfi. 2016.dengan judul “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Di kota Ternate.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa pengelolaan Amenitas tidak berpengaruh terhadap pengembangan obyek wisata Motadikin. Dengan demikian Pengelolaan amenitas mempunyai peranan penting dalam sebuah pengembangan obyek wisata sehingga bisa membuat wisatawan mudah,nyaman dan aman selama berada di obyek wisata Motadikin.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa pengelolaan Aksesibilitastidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan obyek wisata Motadikin. Dengan demikian Pengelolaan aksesibilitas seperti jalan, pengadaan rambu- rambu petunjuk jalan, serta akses jaringan iniperlu di kelola dengan baik, karena penting dalam sebuah pengembangan obyek wisata sehingga lebih baik dari sebelumnya dan membuat minat berkunjung wisatawan lebih meningkat dari sebelumnya.

5.3. Implikasi Terapan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang ini dapat menjadi bahan masukan yaitu :

1. Bagi pihak pengelola pada Obyek Wisata Motadikin agar dapat memperhatikan dan memperbaiki pengelolaan Atraksi, Amenitas (fasilitas- fasilitas yang ada di obyek wisata Motadikin) dan Aksesibilitas karena menurut penelitian pengelolaan Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas belum begitu baik sehingga ke depan menjadi lebih baik. Pengembangan pariwisata tugasnya harus pada pihak pemerintah baik dinas pariwisata, kecamatan mereka yang punya program untuk pengembangan.. Karena merekalah yang mempunyai tugas untuk mengembangkan pariwisata, kemudian masyarakat atau wisatawan yang memanfaatkan/ menggunakan dalam kehidupan mereka. Karena konsup utama dalam penelitian adalah pengembangan obyek wisata, kemudian pengembangan di pengaruhi oleh pengelolaan atraksi, amenitas dan aksesibilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan agar dapat menggunakan faktor –faktor yang lain untuk melihat pengaruhnya terhadap pengembangan obyek wisata. Dan memperhatikan indikator- indikator yang di gunakan sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang benar- benar mewakili keadaan yang sebenarnya.